

DETERMINAN PERILAKU INISIASI MENYUSU DINI PADA IBU POST-PARTUM DI TIGA KECAMATAN KOTA TANGERANG TAHUN 2022

Nelvioni Devita Tupitu

Abstrak

Kota Tangerang memiliki angka pelaksanaan inisiasi menyusui dini yang rendah. Proses inisiasi menyusui dini dapat mencegah 22% kematian bayi di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku Inisiasi Menyusui Dini pada ibu postpartum di tiga kecamatan Kota Tangerang (Kecamatan Karawaci, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Priuk) Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada ibu post-partum sebanyak 84 orang dengan menggunakan kuesioner dengan uji statistik *chi-square*. Populasi penelitian ini adalah ibu post-partum di tiga kecamatan Kota Tangerang yaitu Kecamatan Karawaci, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Priuk yang melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan baik di puskesmas, klinik bersalin dan rumah sakit di Kota Tangerang. Hasil uji chi-square didapatkan $p=0,001$ untuk umur, $p=0,015$ untuk tingkat pendidikan, $p=0,002$ untuk pekerjaan, $p=0,108$ untuk pendapatan, $p=0,758$ untuk paritas, $p=0,001$ untuk riwayat covid-19, $p=0,000$ untuk pengetahuan, $p=0,831$ untuk sikap ibu, $p=0,000$ untuk pelayanan kesehatan, $p=0,000$ untuk dukungan tenaga kesehatan dan $p = 0,361$ untuk dukungan keluarga. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa dukungan tenaga kesehatan ($p=0,013$) merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku inisiasi menyusui dini pada ibu post-partum dan nilai $Exp(B) = 25.753$; $CI=1,996-332,245$. Kesimpulan penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, pekerjaan, riwayat covid-19, pengetahuan, pelayanan kesehatan dan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku inisiasi menyusui dini pada ibu post-partum.

Kata Kunci : Dukungan Tenaga Kesehatan, Ibu Postpartum, Inisiasi Menyusui Dini, Pengetahuan, Sikap

DETERMINANTS OF THE EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING BEHAVIOR AMONG POSTPARTUM MOTHER IN THREE SUB-DISTRICTS TANGERANG CITY IN 2022

Nelvioni Devita Tupitu

Abstract

Tangerang City has a low rate of implementation of early breastfeeding initiation. Early initiation of breastfeeding can prevent 22% of infant deaths in developing countries. This study aims to determine the factors that influence the behavior of Early Breastfeeding Initiation in postpartum mothers in three district Tangerang City (Karawaci Sub-District, Tangerang Sub-District and Priuk Sub-District). The research method used is descriptive analytic with a cross-sectional. This research was conducted on 84 post-partum mothers using a questionnaire with the chi-square statistical test. The population of this study were post-partum mothers in three sub-districts of Tangerang City, namely Karawaci Sub-District, Tangerang Sub-District and Priuk Sub-District, who gave birth in a health care facilities in health centers, maternity clinics and hospitals in Tangerang City. The results of the chi-square test obtained $p = 0.001$ for age, $p = 0.015$ for educational level, $p = 0.002$ for occupation, $p = 0.108$ for income, $p = 0,758$ for parity, $p = 0.001$ for history of Covid-19, $p = 0.000$ for knowledge, $p=0,831$ for mother's attitude, $p = 0.000$ for health services, $p = 0.000$ for the support of health workers and $p = 0,361$ for family support. Multivariate analysis showed that health personnel support ($p=0,013$) had the dominant correlation with early breastfeeding initiation behavior in post-partum mother $Exp (B) =25.753$; $CI=1,996-332,245$. The conclusion of the study showed that there was a significant relationship between age, education, occupation, history of Covid-19, knowledge, health services and support from health workers with the early breastfeeding initiation behavior in post-partum mothers.

Keyword: Attitude, Early Initiation of Breastfeeding, Health Personnel Support, Knowledge, Postpartum Mother